

ABSTRAK

DWI INDRAWATI, Strategi Manajemen Program Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Dalam Memandirikan Warga Belajar Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Petumbukan. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, Desember 2005.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi manajemen program kecakapan hidup dalam memandirikan warga belajarnya di SKB Petumbukan. Tujuannya untuk mengetahui strategi manajemen program kecakapan hidup dalam memandirikan warga belajar di SKB Petumbukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala SKB Petumbukan, pamong belajar, tata usaha, nara sumber non teknis, mitra usaha dan warga belajar (lulusan) untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilaksanakan SKB Petumbukan.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses perencanaan dimulai dari merumuskan tujuan penyelenggaraan, menetapkan jenis keterampilan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan warga belajar dan kebutuhan pasar belum benar dilaksanakan, 2) pengorganisasian, penetapan kepanitiaan yang ditentukan oleh kepala SKB berdasarkan persetujuan kedua belah pihak dan profesionalitas pamong belajar yang ada, 3) Tahapan pelaksanaan dimulai dari rekrutmen calon warga belajar, sumber belajar (nara sumber teknis/non teknis), mitra usaha, penyusunan materi pelajaran (kurikulum), pelaksanaan proses belajar dan pendampingan pada tahap produksi (pasca pelatihan) kurang dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh panitia, penilaian, dan pembuatan laporan penyelenggaraan, 4) pengawasan bersifat internal dan eksternal tidak ada umpan baliknya dan upaya perbaikan sekalipun pengawasan tersebut dilakukan langsung kunjungan lapangan.

Menurut presfektif manajemen teori Terry yaitu manajemen yang menitik beratkan pada fungsi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam penyelenggaraan program kecakapan hidup keterampilan sulaman bordir dalam belum maksimal. Untuk itu diperlukan adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari semua komponen yang terkait secara berkesinambungan agar tujuan program dalam memandirikan warga belajar, dan memecahkan masalah pengangguran dan kemiskinan dapat terwujud.

ABSTRACT

DWI INDRAWATI, The Management Strategy of Life Skills Program in Enterprising Students at Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) *Center for Learning Activities* of Petumbukan. Thesis, Postgraduate Program of State University of Medan, December 2005

The focus of the this research is of how the management strategy of life skills program in enterprising students at Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) *Center for Learning Activities* of Petumbukan. The aim was to discover the management strategy of life skills program in enterprising students at Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) *Center for Learning Activities* of Petumbukan.

The approach used for this research was qualitative methode. The collecting data techniques used were observation, interview and documentary study techniques. The main informants for this research were the chief of SKB Petumbukan, functional staff, administration staff, studying sources (technical sources/non technical sources), business partnership and alumni.

The results of research show: 1) The Planning, it is begun by formulating the goals to be achieved, determining the kinds of skills to be done based on identification of students needs and identification of market needs, 2) The Organizing, it is the formulation of committees decided by the chief of SKB based on the agreement between the staffes assigned and their professionalism, 3) The Actuating of program steps, it is begun from recruitment of student candidates, studying sources (technical sources/nontechnical sources), business partnership, learning material arrangement, implementation of studying process and accompanying at the production stage, evaluating and reporting of the program implementation, 4) The internal control and eksternal control do not make a feed back in attempting the correction of the program even though it was conducted through field visit directly.

In Terry's perspective management theory, that planning, organizing, actuating and controlling in the implementation the life skills program of embrioider skill is not maxximal. So, the support and good cooperation among all of the component involved in the program continually in order to reach the program goals to enterprise the students, and solving the problem of unemployment and proverty could be carried out.